

ABSTRAK

Revitalisasi merupakan proses, cara dan perbuatan memvitalkan (menjadi vital). Sedangkan vital sendiri mempunyai arti penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya). Fenomena yang terjadi yaitu Plt Bupati Langkat melakukan peninjauan kondisi Pasar Baru Stabat Kabupaten Langkat dan mendapati kondisi pasar yang semerawut. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran dinas perdagangan dan perindustrian dalam melakukan revitalisasi pasar baru stabat di Kabupaten Langkat yang berfokus pada intervensi fisik, rehabilitasi ekonomi dan kendala Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melakukan Revitalisasi Pasar Baru Stabat di Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang meliputi teknik pengumpulan data dengan melakukan beberapa tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Baru Stabat Kabupaten Langkat dilihat dari intervensi fisik dan rehabilitasi ekonomi. Tahapan intervensi fisik sudah terlaksana sarana dan prasarana juga sudah jauh lebih memadai, meskipun memang beberapa kios yang belum seluruhnya direvitalisasi. Tujuan diliaksanakannya intervensi fisik untuk membuat masyarakat, pembeli dan pedagang merasa nyaman saat berbelanja dan berjualan di pasar. Sedangkan tahapan rehabilitasi ekonomi tingkat kesejahteraan beberapa pedagang mengalami peningkatan tetapi ada juga pendapatannya tidak berubah dan ada juga yang menurun. Sementara itu adapun kendala yang ditemukan oleh dinas perindustrian dan perdagangan dalam melakukan revitalisasi pasar baru stabat dikarekan kurangnya anggaran dan lahan dalam melakukan revitalisasi sehingga tidak bisa dilakukannya pembangunan secara keseluruhan. Semakin banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di kaki lima pasar baru stabat. Karena itu masih adanya pedagang kaki lima yang tidak mau mengikuti peraturan karena tidak adanya tempat lagi untuk mereka berjualan di dalam gedung pasar. Kendala lain seperti lahan parkir yang kurang memadai karena masih ada beberapa pedagang yang membongkar muat barang dagangan di area parkir mengakibatkan kendaraan yang ingin parkir jadi susah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan serda Pemerintah Kabupaten langkat harus segera melakukan revitalisasi pada Pasar Baru Stabat supaya terciptanya pasar tradisional yang lebih nyaman dan bersih.

Kata Kunci : *Peran, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Revitalisasi, Pasar Tradisional*

ABSTRACT

Revitalization is a process, method and act that vitalizes (becomes vital). While vital itself has an important or necessary meaning (for life and so on). The phenomenon that occurred was that the Acting Regent of Langkat conducted a review of the condition of the Stabat New Market, Langkat Regency and found that the market conditions were chaotic. This study is to find out how the role of the Trade and Industry Office in revitalizing the Stabat New Market in Langkat Regency focuses on physical intervention, economic rehabilitation and obstacles of the Trade and Industry Office in revitalizing the Stabat New Market in Langkat Regency. This study uses a descriptive qualitative method which includes data collection techniques by conducting several stages, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses several stages, namely data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study show that the role of the Trade and Industry Office in the Revitalization of the Stabat New Traditional Market in Langkat Regency is seen from physical intervention and economic rehabilitation. The physical intervention stages have been carried out and the facilities and infrastructure are also much more adequate, although indeed some stalls have not been completely revitalized. The purpose of physical intervention is to make the public, buyers and traders feel comfortable when shopping and selling in the market. Meanwhile, the stages of economic rehabilitation, the welfare level of some traders has increased, but there are also incomes that have not changed and some have decreased. Meanwhile, the obstacles found by the industry and trade office in revitalizing the new market are due to the lack of budget and land in revitalizing so that overall development cannot be carried out. The increasing number of street vendors selling on the sidewalks of the new market is stabat. Therefore, there are still street vendors who do not want to follow the regulations because there is no longer a place for them to sell in the market building. Another obstacle such as inadequate parking lots because there are still some traders who load and unload merchandise in the parking area, making it difficult for vehicles who want to park. The Department of Industry and Trade of the Langkat Regency Government must immediately revitalize the Stabat New Market in order to create a more comfortable and clean traditional market.

Keywords: *Role, Trade and Industry Office, Revitalization, Traditional Market*